

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI
PEMBIASAAN SALAT DHUHA DI SD ISLAM RUHAMA
CIREUNDEU**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Masyitah Salsabila

NIM: 21312416

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H/2025 M

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI
PEMBIASAAN SALAT DHUHA DI SD ISLAM RUHAMA
CIREUNDEU**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Masyitah Salsabila

NIM: 21312416

Pembimbing:

Dr. Hulailah Istiqlaliyah, Lc., M.Pd.I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

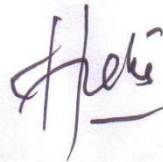
1447 H/2025 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *“Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Salat Dhuha Di SD Islam Ruhama Cireundeu”* disusun oleh **Masyitah Salsabila** Nomor Induk Mahasiswa: 21312416 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqosyah.

Tangerang Selatan, 22 Agustus 2025

Pembimbing,



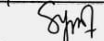

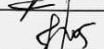


Dr. Hulailah Istiqlaliyah, Lc., M.Pd.I

LEMBAR PENGESAHAN



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul ***“Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di SD Islam Ruhama Cireundeu”*** disusun oleh **Masyitah Salsabila** Nomor Induk Mahasiswa: 21312416 telah diujikan pada sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta pada tanggal 22 Agustus 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua Sidang	
2.	Dr. Reksiana, M.A.Pd	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Penguji I	
4.	Dewi Maharani, M.A	Penguji II	
5.	Dr. Hulailah Istiqlaliyah, Lc., M.Pd.I	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 22 Agustus 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Syahidah Rena, M.Ed

LEMBAR PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Masyitah Salsabila**

NIM : 21312416

Tempat/Tanggal Lahir : Poso, 23 Februari 2002

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul ***“Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Salat Dhuha Di SD Islam Ruhama Cireundeu”*** adalah benar-benar asli karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 22 Agustus 2025



Masyitah Salsabila

MOTTO

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ۖ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ۖ وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّن لِّسَانِي ۖ لِيَفْقَهُوا قَوْلِي ۝

“Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku, mudahkanlah urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku agar mereka mengerti perkataanku.”

(Q.S Taha: [20]: 25-28)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di SD Islam Ruhama Cireundeu”***

Shalawat serta *salam* tercurah kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan kehidupan yang lebih bermartabat dengan kemajuan ilmu yang didasarkan pada Iman dan Islam. Semoga kita mendapatkan syafaat di hari akhir nanti.

Penulisan skripsi dapat penulis selesaikan karena dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H, M. Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta; Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M. Ag, Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta; Bapak Dr. H. M Dawud Arif Khan S.E., Ak., CPA, dan Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta; Ibu Dr. Hj. Muthmainnah, M.A.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Reksiana, M.A, Pd.

5. Ibu Hulailah Istiqlaliyah, Lc., M.Pd.I., Dosen Pembimbing Skripsi, yang sangat sabar, ikhlas, penuh keibuan dan selalu berkenan meluangkan waktunya kapan saja saat penulis ingin bimbingan, serta selalu memotivasi penulis untuk dapat segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Akademik Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga bermanfaat bagi kehidupan penulis, dunia dan akhirat.
7. Seluruh Instruktur Tahfizh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang selalu sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan nasehat dalam hal menghafal Al-Qur'an. Semoga beliau-beliau mendapatkan derajat yang mulia.
8. Kepala Sekolah Dasar (SD) Islam Ruhama ibu Sindi Rosmilda, S.S., M.Pd, seluruh staff guru khususnya guru PAI kelas 6 yang telah membantu dan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.
9. Kedua orang tua tersayang, Ayahanda Rodjudin Ikhsan, S.Pd., dan Ibunda Rowiya, S.Pd., serta tiga saudara kandung, kakak Putri Rachma Ramadhani, S.Pd., adek Muhammad Saifulloh Yusuf, dan adek Muhammad Abdillah, yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi dan doa untuk keberhasilan penulis.
10. Teman-teman seperjuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, khususnya teman-teman Fakultas Tarbiyah 8B, terimakasih sudah melewati susah senang bersama selama masa studi di IIQ Jakarta.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas doa, perhatian, dukungan dan motivasi untuk keberhasilan penulis.
Tak lupa penulis ucapkan permohonan maaf kepada seluruh pembaca jika terdapat kesalahan dalam penelitian maupun penyusunan skripsi

ini. Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT. dan kekurangan ada pada diri penulis. Hanya harapan dan doa semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca, Aamiin.

Tangerang Selatan, 22 Agustus 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Masyitah Salsabila', written in a cursive style.

Masyitah Salsabila

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di Kampus Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ		ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`Ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydid ditulis rangkap*:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Tā' marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan lain sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.)

b. Bila *Tā' marbūtah* diikuri dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al- auliyā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------------

c. Bila *Tā' marbūtah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah. Dhammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جا هلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>ḍhammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القران	Ditulis	<i>Al-Qur`ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI
PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DI SD ISLAM RUHAMA
CIREUNDEU**

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8

F. Sistematika Penulisan.....	13
-------------------------------	----

BAB II KAJIAN TEORI

A. Implementasi	
1. Pengertian Implementasi.....	15
2. Indikator Implementasi.....	16
B. Pendidikan Karakter	
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	17
2. Tujuan Pendidikan Karakter.....	28
3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	29
4. Landasan Pendidikan Karakter.....	31
C. Karakter Religius	
1. Pengertian Karakter Religius.....	32
2. Proses Pembentukan Karakter Religius.....	34
3. Indikator Karakter Religius.....	35
D. Pembiasaan Shalat Dhuha	
1. Pengertian pembiasaan.....	39
2. Tujuan Pembiasaan.....	40
3. Indikator Pembiasaan.....	41
4. Pengertian Shalat Dhuha.....	42
5. Hukum Shalat Dhuha.....	43
6. Keutamaan Shalat Dhuha.....	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
C. Sumber Data Penelitian.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Teknik Analisis Data.....	55

F. Uji Keabsahan Data.....	56
G. Pedoman Wawancara.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Islam Ruhama Cireundeu

1. Sejarah Singkat SD Islam Ruhama.....	61
2. Profil Sekolah SD Islam Ruhama.....	62
3. Visi, Misi SD Islam Ruhama.....	62
4. Sarana dan Prasarana SD Islam Ruhama.....	63
5. Struktur Organisasi SD Islam Ruhama.....	63
6. Guru dan Tenaga Kependidikan SD Islam Ruhama.....	64
7. Rekapitulasi Keadaan Peserta Didik SD Islam Ruhama.....	66
8. Data Siswa SD Islam Ruhama.....	67
9. Jadwal Tertulis Shalat Dhuha Kelas 6.....	67
10. Program dan Kurikulum SD Islam Ruhama.....	69
11. Ekstrakurikuler SD Islam Ruhama.....	69
12. Prestasi Siswa SD Islam Ruhama.....	70

B. Hasil dan Analisis Data Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di SD Islam Ruhama Cireundeu

1. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Religius Siswa Kelas 6 Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha.....	74
2. Analisis Pencapaian Indikator Pendidikan Karakter Religius Siswa Kelas 6 Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha.....	82
3. Analisis Indikator Pembiasaan dalam Pelaksanaan Shalat Dhuha.....	99

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	105
--------------------	-----

B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	115
RIWAYAT HIDUP.....	159

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Siklus Penelitian.....	51
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	57
Tabel 4.1 Data Guru dan Tenaga Kependidikan SD Islam Ruhama.....	64
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SD Islam Ruhama Tahun Ajaran 2024/2025.....	67
Tabel 4.3 Jadwal Tertulis Shalat Dhuha Kelas 6.....	68
Tabel 4.4 Prestasi Siswa SD Islam Ruhama.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Islam Ruhama.....	63
Gambar 4.2 Rekapitulasi Keadaan Peserta Didik SD Islam Ruhama.....	66
Gambar 4.3 Tampak Depan Sekolah SD Islam Ruhama.....	75
Gambar 1.1 Gedung sekolah SD Islam Ruhama.....	154
Gambar 1.2 Ruang Perpustakaan.....	154
Gambar 1.3 Tempat Berwudhu.....	155
Gambar 1.4 Shalat dhuha berjamaah seluruh siswa.....	155
Gambar 1.5 Shalat dhuha berjamaah siswa kelas 6.....	156

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	115
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	119
Lampiran 3 Surat Izin Permohonan Izin Penelitian.....	153
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian.....	154
Lampiran 5 Dokumentasi.....	155
Lampiran 6 Surat Keterangan Cek Plagiarisme.....	158

ABSTRAK

Masyitah Salsabila. NIM 21312416. Judul Skripsi “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di SD Islam Ruhama Cireundeu.” Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2025.

Pendidikan tidak hanya menekankan aspek akademik tetapi juga pembentukan karakter religius sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pembiasaan shalat dhuha. SD Islam Ruhama menerapkan pembiasaan ini secara rutin terutama di kelas VI.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuha pada kelas VI SD Islam Ruhama Cireunde.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara, wawancara dilakukan kepada 8 orang responden yaitu, Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan 6 Siswa Kelas 6. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuha di SD Islam Ruhama Cireunde sudah berjalan dengan baik dan sistematis, kegiatan ini dilaksanakan rutin sebelum proses pembelajaran dengan dukungan guru sebagai teladan, pengawas sekaligus motivator. Pembiasaan shalat dhuha terbukti menumbuhkan sikap religius siswa seperti ketaatan beribadah, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, serta kebiasaan berbuat baik, baik di sekolah maupun di rumah.

Kata Kunci: Implementasi, Karakter Religius, Pembiasaan Shalat Dhuha.

ABSTRACT

Masyitah Salsabila. NIM 21312416. The title of the thesis is "The Implementation of Religious Character Education Through the Habit of Dhuha Prayer at Ruhama Islamic Elementary School Cireundeu." Islamic Religious Education Study Program (PAI), Faculty of Tarbiyah, Institute of Qur'an Sciences (IIQ) Jakarta, 2025.

The purpose of this study is to find out how the implementation of religious character education through the habit of dhuha prayer in grade VI of SD Islam Ruhama Cireunde.

This study uses a type of qualitative research, using observation, documentation, and interview methods, interviews were conducted with 8 respondents, namely, School Principals, Islamic Religious Education Teachers (PAI), and 6 Grade 6 students. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawn.

The results of this study show that the implementation of religious character education through the habit of dhuha prayer at SD Islam Ruhama Cireundeu has been running well and systematically, this activity is carried out routinely before the learning process with the support of teachers as role models, supervisors and motivators. The habit of dhuha prayer has been proven to foster students' religious attitudes such as obedience to worship, discipline, responsibility, honesty, and the habit of doing good, both at school and at home.

Keywords: Implementation, Religious Character, Habituation of Dhuha Prayer.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pengembangan individu dan masyarakat dan tidak akan bisa dipisahkan dari kehidupan manusia.¹ Sejak dahulu, pendidikan sudah diakui sebagai alat untuk mentransfer ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk kehidupan yang bermanfaat. Tanpa pendidikan, tidak seorang pun manusia yang dilahirkan ke dunia ini langsung pandai dan mahir dalam menyelesaikan masalah kehidupannya, karena pada dasarnya pendidikan adalah cara manusia untuk dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Pendidikan juga merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka.² Secara umum tujuan pendidikan untuk menciptakan perubahan positif yang dapat dirasakan oleh peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan, serta perubahan pada kehidupan masyarakat dan lingkungan di sekitar mereka. Pendidikan juga suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh guru untuk mengoptimalkan pengembangan seluruh potensi peserta didik.

¹ Lyna Dwi Muya Syaroh dan Zeni Murtafiati Mizani, "Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 3, no. 1, (2020): h. 64.

² Maspa Makkawaru, "Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Konsepsi* 8, no. 3, (2019): h. 116.

Dalam Undang-Undang yang mengatur tentang Pendidikan Nasional yang disingkat sebagai UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 pasal 3, menyatakan bahwa Pendidikan Nasional mempunyai fungsi dalam mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan Pendidikan Nasional ialah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Akan tetapi saat ini dunia pendidikan terutama di bidang Pendidikan Agama Islam menghadapi penurunan dalam segi kualitasnya.

Sekolah suatu tempat bagi semua orang untuk mengembangkan kemampuan diri dan potensinya. Dengan menerapkan pendidikan karakter di sekolah akan mempengaruhi perkembangan karakter dan potensi peserta didik, terutama dalam hal penyesuaian diri, pengambilan keputusan, dan sikap yang ditunjukkan.

Pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai agama menjadi hal yang sangat penting untuk diterapkan di sekolah, tujuannya untuk membentuk individu yang berakhlak baik dan memiliki moral yang tinggi, memiliki sikap positif dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu aspek karakter yang menggambarkan hubungan seorang individu dengan Allah SWT, dilihat dari nilai religiusnya. Dalam membangun karakter religius, peserta didik diperlukan sebuah

³ Indonesia, *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, UU Nomor 2 Tahun 1989, LN No. 78 Tahun 2003.

proses berkelanjutan yang memerlukan kesadaran dan usaha yang terus-menerus. Salah satu cara untuk mengembangkan karakter yang baik pada peserta didik ialah dengan menanamkan kebiasaan-kebiasan positif. Mengubah sikap dan perilaku buruk menjadi lebih baik membutuhkan proses dan tidak terjadi secara tiba-tiba. Perubahan tersebut perlu dilatih dengan serius dan terus-menerus melalui pembiasaan agar tujuan perubahan yang diharapkan dapat terwujud.⁴

Pembiasaan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menjadikan seseorang atau sesuatu menjadi terbiasa dengan perilaku atau tindakan tertentu.⁵ Proses ini mencakup pengulangan dan pengalaman yang konsisten dilakukan, sehingga proses pembiasaan ini menjadi otomatis untuk dilaksanakan.

Kebiasaan yang baik tidak cukup hanya diulang-ulang, namun perlu dilakukan dengan senang hati dan dengan kesadaran diri. Contoh saja saat belajar naik sepeda, seseorang mungkin sering jatuh. Namun, dengan latihan terus-menerus dan disertai dengan kemauan, akhirnya ia bisa mengendarai sepeda dengan lancar. Karena sudah menjadi kebiasaan, ia pun dapat bersepeda dengan mudah.⁶

Ada dua aspek yang menjadi orientasi pendidikan karakter, *Pertama*, dengan membimbing dan mengembangkan hati nurani peserta didik secara bertahap dan berkelanjutan, sehingga berubah dari berfokus pada diri sendiri menjadi peduli pada orang lain. *Kedua*,

⁴ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 7.

⁵ Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 110.

⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 179-180.

menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai serta sifat-sifat positif dalam diri peserta didik.⁷

Dalam menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai yang bersifat positif bisa dimulai dari kebiasaan beribadah, salah satunya ibadah shalat. Ibadah shalat terbagi menjadi dua jenis yaitu, shalat fardhu dan shalat sunnah. Shalat fardhu ialah shalat yang wajib dilaksanakan seluruh ummat muslim dan menjadi dosa apabila ditinggalkan, seperti shalat subuh, shalat dzuhur, shalat ashar, shalat maghrib, dan shalat isya. Sedangkan shalat sunnah ialah shalat yang dianjurkan dalam Islam, yang apabila dikerjakan dapat menambah pahala dan menjadikan diri lebih dekat dengan Allah SWT.

Shalat sunnah yang sangat dianjurkan Rasulullah SAW, diantaranya ialah shalat tahajjud, shalat sunnah rawatib yg dikerjakan sebelum dan sesudah shalat wajib, shalat tarawih yang dikerjakan hanya pada bulan Ramadhan saja, shalat witir, shalat dhuha dan masih banyak lagi shalat-shalat sunnah lainnya. Melakukan ibadah shalat membuat hati, jiwa, dan pikiran menjadi tenang.⁸

Ada satu amalan shalat sunnah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW untuk dilaksanakan, yaitu shalat dhuha. Rasulullah SAW menganjurkan ummatnya untuk mengerjakan shalat dhuha sebagai wujud rasa syukur atas berbagai nikmat yang telah Allah berikan. Selain menjadi bentuk ibadah tambahan, shalat dhuha juga memiliki banyak keutamaan seperti mendekatkan diri kepada Allah,

⁷ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, h. 184.

⁸ Baznas, *Meraih Berkah: Panduan Praktis dalam Melaksanakan Shalat Sunnah*, diakses 26 Agustus 2025, <https://baznas.go.id/artikel-show/Meraih-Berkah%3A-Panduan-Praktis-dalam-Melaksanakan-Shalat-Sunnah/443>

memohon kelancaran rezeki, serta mendapatkan pahala yang besar bagi mereka yang sering melaksanakannya.⁹

Dari hasil pengamatan penulis selama melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II di SD Islam Ruhama Cireunde, sekolah ini menerapkan beberapa kegiatan. Beberapa kegiatan diantaranya ialah seluruh peserta didik dibiasakan untuk melakukan shalat dhuha berjamaah bersama para guru dan staff sekolah yang dilakukan seminggu sekali di hari jumat pagi. Berbeda dengan siswa kelas V dan VI, mereka diwajibkan untuk melakukan shalat dhuha setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Selain kegiatan shalat dhuha berjama'ah, sebelum kegiatan pembelajaran para peserta didik juga dibiasakan untuk membaca doa sambil berbaris didepan kelas, shalat dzuhur berjama'ah yang melibatkan semua warga sekolah, dan juga peserta didik diwajibkan menghafal surah-surah pendek atau Juz Amma dan dilatih cara Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).

Meskipun pembiasaan shalat dhuha sudah diterapkan di Sekolah, masih terdapat beberapa permasalahan yang muncul yaitu, *pertama*, sebagian peserta didik terlihat kurang bersemangat ketika mengikuti kegiatan shalat dhuha. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan ibadah tersebut belum sepenuhnya dilandasi oleh kesadaran pribadi, melainkan lebih karena faktor kewajiban dari sekolah. *Kedua*, masih terdapat peserta didik yang kurang memahami nilai agama dan karakter religius yang seharusnya terbentuk melalui

⁹ Putri Fauziah Ahmad, "Implementasi Pembiasaan Shalat Dhuha Peserta Didik di SMP Mutiara 1 Bandung," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI)* 3, no. 2, (2023): h. 136.

ibadah shalat dhuha, padahal kegiatan ini bukan hanya sekedar rutinitas ibadah tetapi juga sarana pembinaan akhlak.

Selain itu sejauh ini belum dapat dipastikan secara jelas seberapa besar pengaruh pembiasaan shalat dhuha terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. Walaupun kegiatan ini sudah rutin dilaksanakan, diperlukan kajian lebih mendalam untuk mengetahui apakah pelaksanaan shalat dhuha benar-benar berdampak pada sikap religius peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu adanya motivasi yang lebih intensif dari guru Pendidikan Agama Islam agar peserta didik memahami betapa penting dan berpengaruhnya shalat dhuha dalam kehidupan sehari-hari, baik dari segi spiritual, moral, maupun sosial.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di SD Islam Ruhama Cireundeu*.

B. Permasalahan

Dalam menguraikan tentang permasalahan terkait tema yang menjadi objek penelitian perlu dijelaskan hal-hal berikut:

1. Identifikasi Masalah
 - a. Kurangnya semangat ketika mengikuti kegiatan shalat dhuha.
 - b. Kurangnya pemahaman siswa terhadap nilai agama dan karakter religius.
 - c. Belum diketahui sejauh mana pembiasaan shalat dhuha berpengaruh terhadap karakter religius peserta didik.

- d. Perlu kajian lebih lanjut terkait dampak dari pembiasaan shalat dhuha terhadap perilaku peserta didik.
 - e. Perlu adanya motivasi dari guru PAI tentang betapa penting dan berpengaruhnya shalat dhuha di dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang dimaksudkan untuk membatasi masalah yang sudah teridentifikasi, berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi permasalahan yang ada yaitu: Implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuha pada kelas VI SD Islam Ruhama Cireundeu.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuha pada kelas VI SD Islam Ruhama Cireundeu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pembatasan masalah dan perumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuha pada kelas VI SD Islam Ruhama Cireunde.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yakni:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah informasi serta wawasan keilmuan terutama dalam nilai-nilai pendidikan agama Islam

2. Kegunaan Praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai masukan bagi para guru sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam upaya pembentukan karakter religius siswa di SD Islam Ruhama Cireunde
- b. Dapat dijadikan sebagai temuan bagi para siswa untuk meningkatkan motivasi siswa di SD Islam Ruhama Cireunde dalam melaksanakan aktivitas ibadah, sehingga mereka memiliki pengetahuan agama yang cukup untuk masa yang akan datang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Skripsi Yuliandita Putri Pratama (1901032039) lulusan tahun 2023, dengan judul *Implementasi Pendidikan Karakter Religius dan Disiplin Melalui Budaya Sekolah di MIN 1 Metro*, pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Institut Agama Islam Negeri Metro.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter religius melalui budaya sekolah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter religius sudah berjalan dengan baik dengan tiga bentuk budaya utama, Budaya ide, Budaya perilaku, dan Budaya artefak. Budaya ide, yang terdiri karya tulisan yang

dituangkan dalam visi, misi, tujuan, dan kurikulum sekolah. Budaya ide ini tidak hanya menjadi dokumen, tetapi juga diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari warga sekolah. Budaya perilaku, meliputi perilaku yang mencerminkan nilai ibadah dan akhlak. Contoh perilaku bernilai ibadah adalah doa bersama, *muroja'ah* hafalan, tahfidz, infaq, dan shalat berjamaah. Sedangkan perilaku bernilai akhlak diwujudkan melalui kebiasaan bersalaman dengan guru sebelum masuk kelas, pembiasaan 5S (senyum, salam, sapa), serta sopan santun kepada orang tua dan guru, misalnya dengan menundukkan bahu saat melewati orang yang lebih tua dan berbahasa santun. Budaya aterfak, berupa bangunan dan benda fisik yang mendukung suasana religius, seperti ruang kelas, mushola, tempat wudhu, mukenah, sajadah, Al-Qur'an, kotak infaq, tempat sampah, keran cuci tangan, dan tempat duduk di depan kelas. Semua fasilitas ini dimanfaatkan untuk memperkuat lingkungan sekolah yang mendukung pendidikan karakter religius.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama fokus terhadap pendidikan karakter religius yang dilaksanakan di Sekolah Dasar. Adapun **perbedaan** dengan penelitian penulis yaitu ruang lingkup penulis hanya meneliti satu kelas saja yaitu kelas VI di SD Islam Ruhama Cireunde, sedangkan ruang lingkup penelitian ini meneliti satu sekolah.

2. Jurnal Putri Fauziah Ahmad, Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI) Volume 3, No. 2, Desember 2023, dengan judul *Implementasi Pembiasaan Shalat Dhuha Peserta Didik di SMP Mutiara 1 Bandung*, Program Studi Pendidikan Agama Islam,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

Penelitian ini dilakukan di SMP Mutiara 1 dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas 7, 8, dan 9. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa perencanaan shalat dhuha dilakukan untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik yang mampu mengenal Allah dengan baik, mampu menjaga shalatnya, sopan santun, disiplin dan tanggung jawab.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama fokus terhadap implementasi pembiasaan shalat dhuha dan juga sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun **perbedaan** dengan penelitian penulis yaitu terletak pada lokasi penelitian, dimana penulis meneliti di SD Islam Ruhama Cireunde sedangkan peneliti di SMP Mutiara 1 Bandung.

3. Jurnal Ipung Purwati, Endang Fauziati, Jurnal PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN, Volume 4, Nomor 1, Februari 2022, dengan judul *Pendidikan Karakter Religius Sekolah Dasar Dalam Perspektif Filsafat Idealisme*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. Dalam penelitian ini, metode *literature review* digunakan untuk

mengetahui apakah penelitian ini telah membuat kemajuan dengan melihat temuan literatur yang berkaitan dengan subjek pendidikan karakter religius di sekolah dasar dari sudut pandang filsafat idealisme. Peneliti menemukan artikel dengan menggunakan kata kunci (*keywords*) di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Peneliti kemudian meringkas literatur untuk melihat bagaimana literatur berhubungan satu sama lain.

Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara karakter religius dengan moral ataupun akhlak mulia manusia.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama fokus terhadap pendidikan karakter religius. Adapun **perbedaan** dengan penelitian penulis yaitu penulis menggunakan metode kualitatif dan meneliti tentang pembiasaan shalat dhuha, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian *literature review* dan meneliti karakter religius berdasarkan perspektif filsafat idealisme.

4. Jurnal Hamidah Ulfa Fauziah, Edi Suhartono, Petir Pudjantoro, Jurnal Integritas dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial, Volume 1, Nomor 4, 2021, dengan judul ***Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Religius***, Universitas Negeri Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data observasi, wawancara dan studi dokumen. Aktivitas dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa penerapan dilakukan melalui pembiasaan, penerapan, pembelajaran dan

peraturan, serta kebijakan. Hasil yang diperoleh yaitu pengaruh positif dari peserta didik, komitmen dan kedisiplinan dari pihak sekolah dan wali murid.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama fokus membahas tentang pendidikan karakter religius. Adapun **perbedaan** dengan penelitian penulis yaitu penulis tidak hanya meneliti tentang pendidikan karakter religius saja tetapi juga meneliti tentang pembiasaan shalat dhuha sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada satu variable saja yaitu penguatan pendidikan karakter religius.

5. Skripsi Fatimatuz Zahro' (19312118) lulusan tahun 2023, dengan judul *Implementasi Pembiasaan Akhlak dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Religius Siswa (Studi SDIT Al-Ummah Tangerang Selatan)*, pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan karakter religius dilakukan melalui pembiasaan akhlak yang terbagi dalam empat jenis kegiatan, yaitu kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan teladan, dan kegiatan terprogram. Contoh pembiasaan meliputi budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), berdoa sebelum dan sesudah belajar, gotong royong, tolong-menolong, nasehat guru, disiplin kesehatan, shalat

berjamaah, kajian, hafalan, dan muroja'ah. Faktor pendukung keberhasilan pembiasaan ini adalah motivasi dan peran guru, fasilitas yang memadai, serta lingkungan keluarga. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi kurangnya motivasi peserta didik, kurangnya dukungan keluarga, dan pengaruh pergaulan.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter religius, adapun **perbedaan** dengan penelitian penulis yaitu penulis meneliti tentang pembiasaan shalat dhuha, sedangkan penelitian ini meneliti tentang pembiasaan akhlak.

F. Sistematika Penulisan

Teknik penulisan penelitian ini merujuk pada buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Edisi Revisi 2021.¹⁰ Penulisan skripsi terbagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN. Bab ini berisi tentang uraian yang menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI. Bab ini membahas teori-teori yang bersangkutan dengan pembahasan yang sesuai dengan penelitian. Teori yang dibahas yaitu: Pengertian Implementasi, Indikator Implementasi, Pengertian Pendidikan Karakter, Tujuan Pendidikan Karakter, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter, Landasan Pendidikan Karakter, Pengertian Karakter Religius, Proses

¹⁰ Huzaemah Tahido Yanggo, *et al., eds., Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*, (IIQ Press: Jakarta, 2021), h. 10.

Pembentukan Karakter Religius, Indikator Karakter Religius, Pengertian Pembiasaan, Tujuan Pembiasaan, Indikator Pembiasaan, Pengertian Shalat Dhuha, Hukum Shalat Dhuha Keutamaan Shalat Dhuha.

BAB III: METODE PENELITIAN. Bab ini menjelaskan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Uji Keabsahan Data, Pedoman Wawancara.

BAB IV: HASIL PENELITIAN. Bab ini mencakup Gambaran Umum SD Islam Ruhama Cireundeu, Sejarah Singkat, Profil Sekolah, Visi, Misi, Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi, Data Guru dan Tenaga Kependidikan, Rekapitulasi Keadaan Peserta Didik, Data Siswa, Program dan Kurikulum, Ekstrakurikuler, Prestasi Siswa.

BAB V: PENUTUP. Bab ini mencakup kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran yang membangun untuk semua pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di BAB IV guna menjawab rumusan masalah bagaimana implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuha pada kelas VI SD Islam Ruhama Cireundeu, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Sekolah SD Islam Ruhama Cireundeu dalam menerapkan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuha pada kelas 6 berjalan dengan baik dan sistematis. kegiatan shalat dhuha dilaksanakan secara rutin sebelum proses pembelajaran dimulai dan menjadi bagian dari rutinitas sekolah. Guru berperan penting sebagai teladan dengan ikut serta melaksanakan shalat dhuha bersama siswa, bahkan menambah rakaat sebagai bentuk pembelajaran bahwa shalat dhuha dapat dilakukan lebih dari dua rakaat.

Pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha ini juga didukung dengan adanya pengawasan, bimbingan serta motivasi dari guru, sehingga siswa terbiasa mengikuti dengan kesadaran dan tanpa paksaan. Melalui pembiasaan ini terlihat adanya pendidikan karakter religius pada diri siswa, sikap taat dalam beribadah, kedisiplinan dalam melaksanakan shalat dhuha tepat waktu, rasa tanggung, kejujuran, kebiasaan berbuat baik, serta sikap menghormati guru dan teman sebaya, bahkan sebagian siswa mampu melaksanakan shalat dhuha secara mandiri di rumah meskipun tanpa adanya perintah langsung dari orang lain.

Shalat dhuha memiliki keterkaitan erat dengan pembentukan karakter religius karena ibadah ini melatih kedisiplinan, keikhlasan, dan rasa syukur kepada Allah SWT. Dengan rutin melaksanakan shalat dhuha, peserta didik dibiasakan untuk menanamkan nilai religius dalam dirinya, seperti membiasakan berdoa, beribadah secara konsisten, dan merasa dekat dengan Allah. Kebiasaan ini kemudian berpengaruh pada sikap sehari-hari, misalnya menjadi lebih sopan, berakhlak baik, serta memiliki kesadaran untuk menjauhi perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran agama.

Pembiasaan shalat dhuha memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku siswa. Melalui rutinitas ibadah ini, siswa dilatih untuk disiplin dalam waktu, sabar dalam menjalani proses, serta ikhlas dalam beribadah. Nilai-nilai tersebut kemudian tercermin dalam sikap sehari-hari, seperti lebih sopan kepada guru, saling menghargai antar teman, serta memiliki kesadaran untuk berbuat baik dan menjauhi perilaku negatif.

Dengan demikian, pembiasaan shalat dhuha di SD Islam Ruhama Cireundeu tidak hanya menjadi rutinitas ibadah siswa, tetapi juga menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan dan membentuk nilai karakter religius siswa. Kegiatan ini juga mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan ke dalam perilaku sehari-hari, sehingga siswa tidak hanya memahami ajaran agama secara teori tetapi juga dapat membiasakannya ke dalam sehari-hari.

B. Saran

1. Kepala sekolah agar tetap mempertahankan dan terus mendukung kegiatan pembiasaan shalat dhuha, serta lebih memperhatikan dan

memberikan fasilitas yang memadai agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan efektif.

2. Bagi guru, diharapkan agar tetap menjadi teladan dalam melaksanakan shalat dhuha dan terus memberikan motivasi, agar siswa semakin terbiasa dan bersemangat dalam menjalankannya dengan penuh kesadaran.
3. Bagi siswa, diharapkan mampu mempertahankan kebiasaan shalat dhuha tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah, sehingga nilai religius yang didapatkan benar-benar menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yunin. *The Power of Dhuha: Kunci Memaksimalkan Shalat Dhuha dengan Doa-Doa Mustajab*. Jakarta: Kalil Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Adl-Dlahhak, Muhammad bin 'Isa bin Saurah bin Musa bin adl-Dlahhak, at-Tirmidzi. *Al-Jami' Al-Kabir Sunan At-Tirmidzi*. Beirut: Dar al-Gharb al-Islamiy, 1998.
- Agustini, et al., eds. *Metode Penelitian Kualitatif*. Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023.
- Ahmad, Putri Fauziah. "Implementasi Pembiasaan Shalat Dhuha Peserta Didik di SMP Mutiara 1 Bandung." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI)* 3, no. 2, 2023.
- Al-Atsari, Abdullah bin Abdul Hamid. *Shalat: Definisi, Anjuran dan Ancamannya*, <https://books-library.website/free-896589345-download> diakses pada tanggal 24 Mei 2025, pukul 17.19 WIB.
- Al-Mahfani, M. Khalilurrahman. *Berkah Shalat Dhuha*. Jakarta: PT Wahyu Media, 2008.
- Andrianie, Santy, Laelatul Arofah, dan Restu Dwi Ariyanto, *Karakter Religius: Sebuah Tantangan dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*, (Pasuruan: Qiara Media, 2019).
- Ardyan, Elia. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Arif, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Asy-Syaukani, Muhammad bin Ali, *Terjemahan kitab Fath Al-Qadir Al-Jami' baina Fannay Ar-Riwayah wa Ad-Dirayah karya Imam Asy-Syaukani*, (Musthafa Al-Babi Al-Halabi; 1964).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia,

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi> diakses 1 Mei 2025, 16.07 WIB.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembiasaan> diakses 21 Mei 2025, 20.03 WIB.

Baznas, *Meraih Berkah: Panduan Praktis dalam Melaksanakan Shalat Sunnah*, diakses 26 Agustus 2025, <https://baznas.go.id/artikel-show/Meraih-Berkah%3A-Panduan-Praktis-dalam-Melaksanakan-Shalat-Sunnah/443>

Citriadin, Yudin, *Pengantar Pendidikan*, (Mataram: CV Sanabil, 2019).

Darajat, Zakiyah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993.

Ependi, Nur Haris, *et al*, eds. *Pendidikan Karakter*. Serang: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023.

Fauziah, Hamidah Ulfa, *et al.*, eds. “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Religius.” *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 4, 2021.

Fitriah, Ridhahani dan Aziza, *Pendidikan Karakter sebagai Nilai Utama Pembinaan Kepribadian Siswa*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2023).

Fitriani, Desnita dan Dinie Anggraeni Dewi, “Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pengimplementasian Pendidikan Karakter,” *Jurnal Kewarganegaraan* 5, no. 2, (2021).

Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Harahap, Ernawati, *et al.*, eds. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*. Bojong: PT. Nasya Expanding Management, 2022

- Hidayat, Rahmat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019).
- Ihsani, Nurul, *et al.*, eds. “Hubungan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran dengan Disiplin Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, No. 1, 2018.
- Indonesia, *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, UU Nomor 2 Tahun 1989, LN No. 78 Tahun 2003.
- Indonesia. *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. UU Nomor 2 Tahun 1989, LN No. 78 Tahun 2003.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Makkawaru, Makkawaru. “Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan.” *Jurnal Konsepsi* 8, no. 3, 2019.
- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Mu’in, Fatchul, *Pendidikan Karakter: Perspektif Teoretis dan Gagasan Praktis*, (Kalimantan: Scripta Cendekia, 2019).
- Mustari, Mohammad. *Nilai Karakter; Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2011.
- Nata, Abudin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Nilamsari, Natalina Nilamsari. “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif.” *Universitas Prof. Dr. Moestopo: Wacana Volume XIII*, No. 2, 2014.
- Ningsih, Tutuk, *Pendidikan Karakter Teori dan Praktik*, (Banyumas: Rumah Kreatif Wadas Kelir, 2021).

- Payumi, Aji El-Azmi, Nazzam Dewangga. *The Miracle of Shalat Tahajud Subuh dan Dhuha*. Jakarta: Al-Maghfiroh, 2013.
- Prasetya, Beny, *et al.*, eds., *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*, (Lamongan: Academia Publication, 2021).
- Qura, Ummul, "Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan* VI, no. 2, (2015).
- Quthb, Sayyid. *Terjemahan kitab Fi Zhilalil-Qur'an*. Beirut; Darusy Syuruq, 1992.
- Rianawati. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014.
- Rijali, Ahmad, "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* 17, No. 33, 2018.
- Rosad, Wahyu Sabilar Rosad. "Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Ajibarang Wetan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 9, No. 2, 2020.
- Rubini, *Pemikiran Pendidikan Karakter Anak (Sebuah Gagasan Besar Al-Zarnuji dan John Locke)*, (Lamongan: Academia Publication, 2022).
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Sleman: CV. Budi Utama, 2018.
- Salabi, Agus Salim, "Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah," *Journal of Science and Research* 1, no. 1, (2020).
- Sani, Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Shihab, Quraish. *Yang Hilang Dari Kita Akhlak*. Tangerang: Lentera Hati, 2017.
- Sholeh, Muhammad, *Pendidikan Karakter Religius Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Metode Ceria*, (Banyumas: CV. Amerta Media, 2021).

- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2025.
- Sukatin dan M. Shoffa Saifillah Al-Faruq. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Syaroh, Lyna Dwi Muya dan Zeni Murtafiati Mizani. "Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 3, no. 1, 2020.
- Tsauri, Sofyan, *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015).
- Usman, Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*,(Jakarta: Grasindo, 2002).
- Wawancara dengan Guru PAI Kelas 6 Sekolah SD Islam Ruhama. Ibu Ayu Fuji Astuti. Ciputat, 25 Juli 2025.
- Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Islam Ruhama, Ibu Sindi Rosmilda, Ciputat, 25 Juli 2025.
- Wawancara dengan siswa kelas 6A Sekolah SD Islam Ruhama, Bilfaqih Rey Alteza Maulana, Ciputat, 25 Juli 2025.
- Wawancara dengan siswa kelas 6A Sekolah SD Islam Ruhama, Syakira Dewi Rinjani, Ciputat, 25 Juli 2025.
- Wawancara dengan siswa kelas 6B Sekolah SD Islam Ruhama, Ahmad Faza El Baqir, Ciputat, 25 Juli 2025.
- Wawancara dengan siswa kelas 6B Sekolah SD Islam Ruhama, Keysha Ghassani, Ciputat, 25 Juli 2025.
- Wawancara dengan siswa kelas 6C Sekolah SD Islam Ruhama, Adya Suta Taufiqillah, Ciputat, 25 Juli 2025.
- Wawancara dengan siswa kelas 6C Sekolah SD Islam Ruhama, Nur Hafizah Khumairah, Ciputat, 25 Juli 2025.

- Winarni, Endang Widi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Wiyani, Novan Ardy. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management: Konsep dan Aplikasi di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2018.
- Yanggo, Huzaemah Tahido. *et al., eds. Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*. IIQ Press: Jakarta, 2021.
- Yudabangsa, Adrian. "Pengembangan Kesadaran Keberagaman dan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha." *Innovative Education Journal* 2, No. 1, 2020.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana, 2011.

Lampiran 6 Surat Keterangan Cek Plagiarisme

79. Masyitah Salsabila-PAI

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	1%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Neosho County Community College Student Paper	1%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	ejurnal.iiq.ac.id Internet Source	1%
5	www.ruhama-uhamka.sch.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

RIWAYAT HIDUP



Masyitah Salsabila lahir di Poso pada tanggal 23 Februari 2002. Anak kedua dari empat bersaudara pasangan dari Rodjudin Ikhsan, S.Pd, dan Rowiya, S.Pd. Penulis masuk di Taman Kanak-Kanak (TK) Alkhairaat pada usia 5 tahun dan menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 juga penulis melanjutkan pendidikan ke Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan lulus pada tahun 2020. Setelah lulus dari Pondok Modern Darussalam Gontor, penulis melanjutkan pengabdian selama satu tahun di Gontor Putri sebagai pengajar. Kemudian di tahun 2021 penulis melanjutkan ke perguruan tinggi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dengan hasil kerja keras serta tidak lupa dibantu dengan do'a dan dukungan dari kedua orang tua dan teman-teman *alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*